

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
EFUSI PLEURA DI RUANG PARURUMAH SAKIT
REKSODIWIRYO PADANG**

Studi Kasus

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan*



OLEH:

MASYITAH
NIM : 17334016

**DIPLOMA III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Studi Kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. E dan Tn. N Dengan Efusi Pleura Di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang”, telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Studi kasus pada Juli 2018.

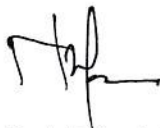
Oleh :

Pembimbing :



Ns. Rika Novariza, M. Kep




Mengetahui Koordinator Program Studi
Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang



Hj. Nilma Sari, A. Kep. A, M. Kes
NIP. 197206141995032001

LEMBAR PENGESAHAN

Studi Kasus yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Efusi Pleura Di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiviryo Padang", telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Studi kasus pada tanggal Juli 2018.

Penguji I	<u>Sandra Dewi Amk, S.pd, M.Mkes</u> NIP. 196701151988122001	
Penguji II	<u>Ns. Hilma Yessi, S.Kep M.Kep</u>	
Penguji III	<u>Ns. Rika Novariza, M.Kep</u>	

Mengetahui Koordinator Program Studi
Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang



Hj. Nilma Sari, A.Kep. A. M.Kes
Nip. 19720614 199503 2001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masyitah

NIM :17334016

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Efusi Pleura Di Ruang Paru Rs. Tk.III Reksodiwiryo Padang” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan jilpakan dari hasil karya orang lain kecuali kutipan yang sumbernya dicatumkan. Jika dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini ternyata tidak betul, maka status keluhan dan gelar saya peroleh batal dengan sendirinya.

Pariaman, Juli 2018

Yang berjudul membuat pernyataan



ABSTRAK

Judul : **Asuhan Keperawatan Pada Ny.E dan Tn.N dengan Efusi Pleura Di Ruang Interne Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryopadang**

Penulis` : **Masyitah**

Nim : **17334016**

Pembimbing Utama : **Ns. Rika Novariza, M.Kep**

Pada tahun 2015 di negara-negara industri, diperkirakan terdapat 320 kasus efusi pleura per 100.000 orang. Data terbaru pada tahun 2016 di Amerika Serikat melaporkan 1,3 juta orang menderita efusi pleura terutama disebabkan oleh gagal jantung kongestif dan pneumonia bakteri (Kemenkes RI, 2016).

Efusi pleura dapat terjadi akibat penyakit atau suatu trauma seperti infeksi, gagal jantung kongestif, neoplasma, tromboembolid efek kardiovaskular dan reaksi imunologis (Bararah, 2013).

Dalam penyusunan laporan studi kasus ini menggunakan metode Studi kasus yaitu dengan menungkapkan fakta sesuai dengan data yang didapat dengan proses auto anamnesa. Sampelnya adalah dua pasien. Studi kasus ini dilakukan di ruang paru Rs Tk III Dr Reksodiwiryopadang pada tanggal 22 -24 Juni 2018. Adapun tujuan peneliti ini adalah mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien Efusi Pleura.

Bedasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan diperoleh bahwa pasien dengan efusi pleura mengalami keluhan: sesak nafas, pola nafas cepat dan dangkal, nyeri dada, skala nyeri Ny.E 4 dan Tn.N 5, tampak meringis, klien tampak mual dan muntah, setelah dilakukan pengkajian diperoleh 3 diagnosa keperawatan secara keseluruhan, yaitu: gangguan pola nafas tidak efektif, nyeri akut, dan gangguan pemenuhan nutrisi.

Untuk mengatasi masalah keperawatan yang timbul, disusun rencana keperawatan sesuai teoritis untuk mengatasi masalah penyakit efusi pleura. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada Ny.E dan Tn.N, hari pertama sampai ketiga Ny.E dan Tn.N memperlihatkan adanya perbaikan dengan keadaan kondisi yang diderita.

Kata kunci: *Efusi pleura, pola nafas tidak efektif, nyeri akut dan gangguan pemenuhan nutrisi.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Study Kasus ini dengan judul "**Asuhan Keperawatan Pada Ny.E dan Tn.N dengan Efusi Pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang**".

Study Kasus ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan Studi Kasus ini Penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Direktur Dr.Antoni Swandaru,M.M.R.S Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang yang telah memberikan izin dalam pengambilan data awal dan telah memberi izin Peneliti.
2. Ibu Hj. Nilma Sari, A.Kep.A,M.Kes selaku Koordinator Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Ns. Rika Novariza, M.Kep selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang amat berharga selama penyusunan studi kasus ini
4. Ibu Sandra Dewi Amk, S.pd, M.Mkes selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran serta masukan demi kesempurnaan Study Kasus ini.
5. Ibu Ns. Hilma yessi, S.Kep M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran serta masukan demi kesempurnaan Study Kasus ini.

6. Staf dan dosen Diploma III Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai ilmu dalam selama masa pendidikan untuk bekal Peneliti ini.
7. Orang tua dan saudara yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan dan doa. Tiada kata yang dapat dirangkaikan, semoga Allah SWT memberikan Rahmat, hidayah, dan lindunganNya.
8. Rekan-rekan seangkatan yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian studi kasus ini.
9. Responden yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini

Semoga semua bimbingan, bantuan dan amal kebaikan yang telah diberikan mendapat imbalan rahmat dan karunia dari Allah SWT.

Peneliti sangat menyadari bahwa Studi Kasus ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari penulisan maupun isi karena dari keterbatasan ilmu, kemampuan dan pengalaman yang Peneliti miliki. Untuk itu Peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata Peneliti berharap studi kasus ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri.

Pariaman, Juni 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan	7
1.5 Manfaat	8
BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1 Konsep Dasar	
2.1.1 Defenisi	9
2.1.2 Anatomi Fisiologi.....	10
2.1.3 Etiologi	22
2.1.4 Patofisiologi	24
2.1.5 Manifestasi Klinis	25
2.1.6 Pemeriksaan Labor Dan Diagnostik	26
2.1.7 Komplikasi	27
2.1.8 Penatalaksanaan	27
2.1.9 WOC	28
2.2 Asuhan Keperawatan Teoritis	
2.2.1 Tahap Pengkajian	31
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	43
2.2.3 Rencana Keperawatan Teoritis.....	44
2.2.4 Implementasi Keperawatan Teoritis	47
2.2.5 Evaluasi Keperawatan Teoritis.....	47
BAB III Metode Penulisan	
3.1 Rancangan Penulisan	49
3.2 Lokasi dan Waktu Penulisan	49
3.3 Subjek Penulisan	49
3.4 Pengumpulan Data	49
3.5 Uji Keabsahan Data	50
3.6 Analisa Data	50
3.7 Etik Penulisan	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	54
4.2 Pembahasan	95

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	102

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

No		Hal
Tabel 1	10 Penyakit Terbanyak di Ruang Paru Sakit Reksodiwiryo Padang tahun 2017 5	
Tabel 2.1	Rencana Keperawatan Teoritis	29
Tabel 3	Data Identitas Klien	55
Tabel 4	Data Biologis	57
Tabel 5	Kemampuan Perawatan Diri.....	58
Tabel 6	Data Pengkajian Fisik.....	59
Tabel 7	Data Psikologis.....	61
Tabel 8	Data Laboratorium.....	63
Tabel 9	Data Terapi/Pengobatan	63
Tabel 10	Analisa Data	64
Tabel 11	Diagnosa Keperawatan	69
Tabel 12	Intervensi	71
Tabel 13	Implementasi	72
Tabel 14	Evaluasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem pernapasan.....	8
Gambar 2.2 Proses Pernapasan.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Ganchart
- Lampiran 2 : Format Pengkajian
- Lampiran 3 : Informed Councent
- Lampiran 4 : Confidentially
- Lampiran 5 : Surat Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang
- Lampiran 7 : Surat Mohon Izin Penelitian Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang
- Lampiran 8 : Surat Balasan Mohon Izin Penelitian Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang
- Lampiran 9 : Jadwal Dinas Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang
- Lampiran 10 : lembaran konsult

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah anugerah yang paling berharga bagi setiap insan manusia. Perilaku masyarakat yang sehat akan menunjang dan berdampak semakin meningkatnya derajat kesehatan, hal ini dapat kita lihat dari semakin banyaknya penyakit berbasis perilaku, gaya hidup dan lingkungan. Lingkungan yang bersih sangat berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Diantara penyakit yang sering menjangkiti masyarakat karena faktor lingkungan yang kurang higienis antara lain infeksi pada paru-paru (Brunner & Suddart, 2014).

Paru-paru merupakan organ penting dalam manusia. Fungsi utama paru-paru yaitu untuk pertukaran gas antara darah dan atmosfer. Pertukaran gas tersebut bertujuan untuk menyediakan oksigen bagi jaringan dan mengeluarkan karbon dioksida. Oksigen yang berasal dari pernapasan apabila sering dicemari oleh polusi akan menyebabkan peradangan pada paru-paru sehingga memicu terjadinya penyakit infeksi pada paru-paru, salah satunya yaitu efusi pleura (Nursalam, 2014).

Efusi pleura merupakan penyakit menular saluran pernapasan yang kronis. Menurut *World Health Organization (WHO)* Penyakit ini bukan merupakan suatu *disease entity* tapi merupakan suatu gejala penyakit yang serius yang dapat mengancam jiwa penderita (Nursalam, 2015).

Faktor pemicu efusi pleura dapat digolongkan menjadi 3, pertama, Transudat yaitu dapat disebabkan oleh kegagalan jantung kongestif (gagal jantung kiri), sindrom nefrotik, asites (oleh karena sirosis hepatitis), sindrom vena kava superior, tumor dan sindrom Meigs. Kedua, Eksudat yaitu dapat disebabkan oleh infeksi TB paru, Pneumoni, tumor, infark paru, radiasi dan penyakit kolagen dan ketiga Hemoragi yaitu dapat disebabkan oleh adanya tumor, trauma, infark paru dan tuberculosis (Bararah, 2013).

Secara geografis penyakit ini terdapat diseluruh dunia, bahkan menjadi problema utama di negara-negara yang sedang berkembang. Pada tahun 2015 di negara-negara industri, diperkirakan terdapat 320 kasus efusi pleura per 100.000 orang. Data terbaru pada tahun 2016 di Amerika Serikat melaporkan 1,3 juta orang menderita efusi pleura terutama disebabkan oleh gagal jantung kongestif dan pneumonia bakteri (Kemenkes RI, 2016).

Menurut Kemenkes RI (2016), kasus efusi pleura di Indonesia mencapai 2,7 % dari penyakit infeksi saluran napas lainnya. (Kemenkes RI, 2016). Tingginya angka penyakit efusi pleura di Indonesia disebabkan karena keterlambatan penderita untuk memeriksakan kesehatan sejak dini dan angka kematian akibat efusi pleura masih sering ditemukan faktor resiko terjadinya adalah karena lingkungan tidak bersih (Pratama, 2012).

Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat (2015) melaporkan data bahwa efusi pleura menduduki peringkat kedua setelah TB paru dengan jumlah kasus yang datang sebanyak 364 orang dan angka mortalitasnya mencapai 26 orang. Sedangkan tahun 2016 menduduki peringkat ke lima

dengan angka mortalitasnya mencapai 31 orang dan prosentase 8,0% dari 387 kasus efusi pleura yang ada, sementara tahun 2017 mencapai 7,65% dari 366 kasus efusi pleura dan menduduki peringkat kedua setelah TB paru atau angka mortalitasnya mencapai 38 orang.

Berdasarkan hasil dokumentasi keperawatan, khususnya di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang pada tahun 2017 didapatkan pasien yang dirawat dengan Efusi Pleura sebanyak 33 kasus dan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
10 Penyakit Terbanyak di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang
Tahun 2017

No	Penyakit	Jumlah
1	Bekas TB	79
2	PPOK	61
3	TB Berjangka	58
4	Asma	54
5	Bronkitis	50
6	TB Paru Post Paru	47
7	Pneumonia	38
8	Efusi Pleura	33
9	Bew	29
10	ISPA	25

Padang, 2017 Sumber: (RST Reksodiwiryo).

Tabel 1.2
Jumlah Penderita Efusi Pleura di Rumah Sakit Reksodiwiryio Padang
Tahun 2015-2017

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	2	2	3
Februari	1	4	2
Maret	2	1	2
April	2	1	4
Mei	1	1	2
Juni	4	2	5
Juli	2	1	3
Agustus	2	3	1
September	3	3	2
Oktober	3	2	3
Nopember	1	1	4
Desember	4	2	2
Total	27	23	33

Padang, 2017 Sumber: (RST Reksodiwiryio).

Dari tabel di 1.2 atas dapat dilihat bahwa dalam 3 tahun terakhir kejadian penyakit Efusi Pleura terus mengalami peningkatan.

Pengetahuan yang dalam tentang efusi pleura dan segalanya merupakan pedoman dalam pemberian asuhan keperawatan yang tetap. Disamping pemberian obat, penerapan proses keperawatan yang tepat memegang peranan yang sangat penting dalam proses penyembuhan dan pencegahan, guna mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat efusi pleura (Nursalam, 2015).

Dengan berkembangnya ilmu kedokteran, terapi pada kondisi efusi pleura semakin lama semakin berkembang dan bervariasi, antara lain adalah thoracocentesis, bedah terbuka, pleurodesis dan tube thoracostomy atau kita kenal juga sebagai water sealed drainage (WSD). WSD merupakan salah satu modalitas terapi yang paling efektif untuk mengembalikan kondisi di dalam cavum pleura itu sendiri, yakni dengan menggunakan selang yang dimasukkan

ke dalam cavum pelura pasien dan kemudian dihubungkan dengan seperangkat botol sehingga akan mendrainase cairan abnormal dari dalam cavum pleura keluar dan mengembalikan kondisi cavum pleura kembali normal (Smeltzer, 2011).

Pemberian asuhan keperawatan terhadap klien efusi pleura dimulai dengan data-data pengkajian terlebih dahulu. Kegiatan dalam pengkajian yang dilakukan oleh seorang perawat dalam pengumpulan data dasar yaitu mengkaji identitas, atau biodata klien. Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk menghimpun informasi tentang status kesehatan klien, status kesehatan klien yang normal maupun yang senjang hendaknya dapat dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi pola fungsi kesehatan klien, baik yang efektif optimal maupun yang bermasalah dan hal ini dilakukan untuk membantu tahapan-tahapan proses keperawatan selanjutnya (Muttaqin, 2013).

Meskipun proses keperawatan mempunyai tahap-tahap, namun evaluasi berlangsung terus menerus sepanjang pelaksanaan proses keperawatan. Tahap evaluasi merupakan perbandingan yang sistematis dan terencana tentang kesehatan klien dengan tujuan yang telah ditetapkan, dilakukan berkesinambungan dengan melibatkan klien dan tenaga kesehatan lainnya. Evaluasi dalam keperawatan merupakan kegiatan dalam menilai tindakan keperawatan yang telah ditentukan, untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan klien secara optimal dan mengukur hasil dari proses keperawatan

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka penulis tertarik memilih judul “Asuhan Keperawatan pada pasien dengan efusi pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang tahun 2018, karena penyakit ini merupakan salah satu penyakit menular kronis yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia terutama gangguan pernapasan seperti sesak napas / gagal napas.

1.2 Batasan Masalah

Pada studi kasus ini penulis melakukan studi kasus terhadap pasien dengan efusi pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah studi kasus ini yaitu bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada pasien dengan efusi pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan efusi pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan efusi pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan efusi pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang.

- c. Mampu melakukan intervensi keperawatan pada pasien dengan efusi pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang.
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan pada pasien dengan efusi pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang.
- e. Mampu mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien dengan efusi pleura di Ruang Paru Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Mahasiswa memahami konsep dan proses asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan efusi pleura sehingga menunjang pembelajaran mata kuliah respirasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat sebagai bahan bacaan bagi institusi pendidikan dalam pengembangan kurikulum terutama terkait dengan mata ajar keperawatan medikal bedah dan bermanfaat bagi adik-adik tingkat.

3. Bagi Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang

Memberikan masukan kepada instansi terkait bagaimana keadaan dan kejadian efusi pleura dan sebagai tambahan referensi dalam memberikan penyuluhan kepada pasien tentang efusi pleura.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.E dan Tn.N pada tanggal 22, 23 s/d 25 Juni 2018 Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Klien dengan Efusi Pleura mengalami keluhan seperti sesak nafas, dada tertekan saat bernafas, batuk disertai dahak, badan terasa tidak enak, dan disertai dengan mual dan muntah, serta keringat dingin.
2. Sesuai dengan teoritis pada kasus Efusi Pleura adalah pada umumnya mengalami sesak nafas dan batuk, batuk yang disertai sputum, badan lemah serta susah bernafas terlihat dari cara bernafas dengan menggunakan otot tambahan.
3. Setelah dilakukan pengkajian, diperoleh 3 diagnosa keperawatan, yaitu : ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan spasme jalan nafas, Nyeri akut, Gangguan nutrisi berhubungan dengan anoreksia.
4. Untuk mengatasi masalah keperawatan yang timbul, disusun rencana asuhan keperawatan sesuai teoritis untuk mengatasi masalah dari Efusi Pleura sesuai dengan panduan intervensi dari Nic-Noc.
5. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai rencana asuhan keperawatan yang telah disusun, yang sesuai dengan kondisi pasien, sehingga rencana asuhan keperawatan terlaksana dengan baik.
6. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada Ny. E, hari pertama sampai ke tiga Ny. E memperlihatkan adanya perbaikan dengan

keadaan kondisi yang diderita klien, yaitu 2 masalah keperawatan yang teratasi dan 1 masalah keperawatan teratasi sebagian. Sedangkan Tn.N juga menunjukkan hal yang sama yaitu 1 masalah keperawatan teratasi dan 2 masalah keperawatan yang teratasi sebagian.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Efusi Pleura, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Penulis / mahasiswa

Mengasah kemampuan dalam bidang keperawatan medical bedah “Efusi Pleura” dalam penerapannya dalam memberikan asuhan keperawatan yang professional.

2. Instansi pendidikan

Sebagai bahan masukan kepada DIII Keperawatan Universitas Negeri Padang yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teoritis dan praktek.

3. Rumah Sakit TK. III Reksodiwiryo Padang

Sebagai bahan acuan bagi Rumah Sakit TK. III Reksodiwiryo Padang terutama kepada petugas kesehatan di bangsal bedah dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan serta perhatian pada klien dan melihat perkembangan klien dengan masalah Efusi Pleura dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Necia Kurnia 2016. Asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura.
- Bararah, 2013. Keperawatan medical bedah, Jakrta, EGC.
- Corwin. 2015 *Penatalaksanaan Efusi Pleura*. Jakarta. Nuha Medika
- Dahlan. 2014. *Penyakit Paru dan Saluran Nafas*, Jakarta : Buana Ilmu Populer.
- Davey. 2003. *Assuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Kemenkes RI, 2016. Profil Kesehatan Indonesia.
- Kowalak, Welsh, Mayer, 2013. *Diagnosis Keperawatan: Definisi, Dan Klasifikasi*.
- Murwani, 2011. *Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi Revisi*, Jakarta, EGC.
- Muttaqin, 2012. *Pedoman untuk perencanaan dan pendokumentasian perawatan pasien*. Ed3. Jakarta, EGC.
- Nanda NIC&NOC 2015. *Panduan Penyusunan Asuhan Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: MediAction.
- Nursalam, 2015. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta EGC.
- Padila, 2012. *Rencana Asuhan Keperawatan*. Jakarta.
- Pearce, 20113. *Konsep klinis proses-pross penyakit*, Ed4. Jakarta. EGC.
- Pratama, 2012. *Kapita Selekta Kedokteran*, Ed2. Media Aesculapius. FKUI.
- Rani 2011. *Standar perawatan Pasien: proses keperawatan, diagnosis, dan evaluasi*. Ed5. Jakarta EGC. Ramaiah. 2006. *Ilmu Penyakit Dalam*, Jakarta : Interna Publishing.
- Reeves, dkk. 2014. *Dasar-dasar Keperawatan Profesional*. Widya Medika: Jakarta
- Rudiath. 2014. *Seri Kesehatan Bimbingan Dokter Pada Asma*, Jakarta : Dian Rakyat.
- Smeltzer. 2014. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*, Jakarta : EGC.
- Smeltzer, 2015. *Buku Ajar Keperawatan medical Bedah*, Brunner and Suddarth's, Ed8. Vol.1, Jakarta, EGC.